

SALAM PALESTINA



KAJIAN UTAMA

Belajar Kemanusiaan dari Gaza

SYUKRON INDONESIA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembaca dan donatur yang budiman, masih hangat dalam ingatan kita semua, sekitar 51 hari Jalur Gaza di agresi zionis israel, medio Juli-Agustus 2014 lalu, bukan sekedar agresi, tapi kami menyebutnya dengan Genosida (pemusnahan massal) rakyat Palestina di Gaza.

Saat itu bantuan donasi dari Anda terus mengalir, bahkan sampai kini, baik yang kami datangi langsung dengan jemput donasi, melalui transfer rekening bank atau yang datang langsung ke kantor KNRP.

Kini, tentunya KNRP bertekad dan terus memberikan bantuan jangka panjang bahkan bantuan permanen untuk rakyat Palestina dari donasi Anda semua.

Salam Palestina edisi ke 8 ini akan memberikan informasi penyaluran KNRP selama 2 (dua) bulan terakhir dalam Misi Bantuan Kemanusiaan untuk Rakyat Palestina (khususnya Gaza), bersama Komunitas peduli Palestina lainnya dan artis reliji yang sekaligus Duta KNRP Opick Tombo Ati.

Setelah sukses menyalurkan hewan kurban untuk rakyat Palestina pada akhir tahun 2012 silam, kini kami juga tengah menyiapkan Program Qurban For Palestine 1435 H.

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi, kami nanti kurban Anda!

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Redaktur :

DR. Muqoddam Cholil, MA , Azhar Suhaimi, Afwan Riyadi, Zakaria.

Sekretaris Redaktur : Mashan Khoiriyah

Design : Phingki, Mumtaz Printing

Distribusi : Tri Handayani

Selama 51 hari digempur militer Israel, Gaza hampir menjadi kawasan padat mayat dan kota bersimbah darah. Hingga Selasa (26/8), Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza merilis, jumlah korban di Jalur Gaza mencapai 2.168 meninggal dunia dan 11.100 orang lainnya luka-luka.

Sepertiga lebih dari korban tersebut adalah anak-anak dan wanita. Jumlah ini mungkin masih akan terus meningkat, mengingat masih banyak korban tertimbun dibawah puing dan reruntuhan.

Jika melihat data kerusakan fisik, maka Jalur Gaza juga ibarat kota tua bertabur puing dan reruntuhan. Sekitar 60.129 serangan bom dan rudal Israel telah meluluhlantakkan infrastruktur Gaza. Sebanyak 17.132 bangunan rumah hancur dan mengalami kerusakan. Serangan Israel juga telah menghancurkan fasilitas umum dan menyengsarakan warga Gaza.

Sebanyak 24 rumah sakit dan klinik kesehatan rusak, 8 instalasi air minum Gaza juga dibom. Bahkan, pembangkit listrik satu-satunya yang menjadi tumpuan rakyat Gaza untuk penerangan dan energi tak bisa beroperasi akibat hantaman rudal israel. Gaza semakin gelap gulita.

Dilihat dari data dan fakta, apa yang kini terjadi di Gaza bukan sekedar agresi, tapi mengarah kepada genosida. Hancurnya 171 masjid dan 62 diantaranya rusak total akibat gempuran-gempuran Israel serta 222 bangunan sekolah dan 6 universitas di Jalur Gaza yang juga tak luput menjadi target serangan negara zionis tersebut.

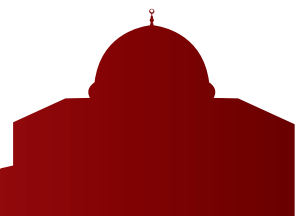
Universitas Islam Gaza yang pernah saya kunjungi bersama relawan KNRP



pada 2013 dan kami menitipkan bantuan beasiswa pendidikan, juga rusak dihantam rudal-rudal Israel. Dalam kamus hak asasi manusia, bukankah ini cultural genocide?

Bukan kali ini saja Gaza menderita. Pada 2008-2009 dan 2012 Israel juga pernah memuntahkan senjata-senjata pemusnah massalnya di Jalur Gaza. Ribuan orang meninggal dunia. Namun agresi bukan satu-satu cara israel dan antek-anteknya menyengsarakan rakyat Gaza. Sejak 2007 Jalur Gaza diblokade dari darat, laut dan udara. Kecuali dalam urusan bernafas, 1,8 juta rakyat Gaza seolah harus hidup dalam penjara terbesar yang pernah ada.

Tapi rakyat Gaza tak putus asa. Pemerintah dan rakyatnya mencoba bertahan ditengah kepungan. Mereka membangun Gaza. Membangun manusia dan kehidupan. Kesulitan mendapatkan bahan bakar dan listrik tak jadi alasan untuk berkreasi dan berinovasi. Sektor



pertanian masih bisa diberdayakan.

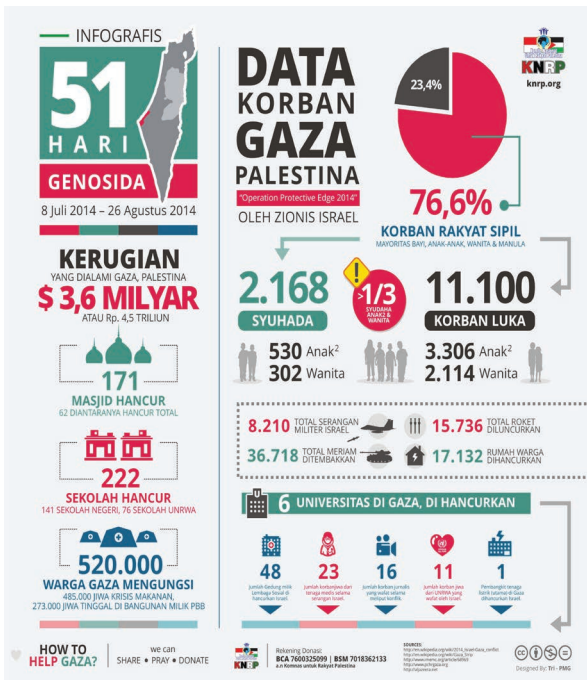
Ketika KNRP berkunjung ke Gaza tahun 2012, Menteri Pertanian Palestina di Gaza mengatakan, 98 persen kebutuhan pangan Gaza sudah bisa ditutupi dari swasembada pangan. Gurun mereka sulap menjadi lahan hijau ranum. Komoditi pertanian Gaza bahkan melimpah, siap untuk diekspor.

Bahwa Gaza masih dijajah dan diblokade adalah fakta. Kehidupan disana belum seperti layaknya manusia bebas merdeka. Terowongan-terowongan antara Rafah Mesir dan Gaza yang cukup membantu rakyat Gaza bertahan hidup, seolah tak boleh dibiarkan. Seiring penghancur-leburan ratusan terowongan itu, israel kembali datang membawa petaka.

Awali Gerak Cepat Bantuan Kemanusiaan, KNRP Serahkan 4,5 Milyar untuk Gaza



Istanbul, Turki (23/7) – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) dan Adara International Relief mengawali pemberian bantuan kemanusiaan untuk Gaza Palestina melalui Aliansi Internasional untuk Penyelamatan Al Quds dan Palestina di Istanbul Turki, Ahad (20/7) lalu. Bantuan donasi dari rakyat Indonesia untuk Jalur Gaza senilai 4,5 Milyar rupiah dan bantuan dari masyarakat Indonesia di Qatar yang juga sekalian diserahkan sejumlah 21.000 Euro ini diserahkan langsung Ketua Harian KNRP Caca Cahayaningrat dan Wakil Ketua Adara Relief Foundation Nurjanah Hulwani kepada General Manager Aliansi Internasional untuk Penyelamatan Al Quds dan Palestina Usamah Owni di kantornya di Istanbul, Turki.



2014 menjadi saksi bisu, bahwa kemanusiaan kembali dikoyak di Gaza. Manusia di sana tak ubahnya seperti binatang. Seolah mereka layak dibantai, layak dibinasakan.

Rakyat Gaza tak ingin meratap di atas duka. Yakin bahwa mereka adalah manusia yang punya derajat dan hak yang sama, maka mereka terus berjuang dan berusaha. Mereka giat membangun meski terus dihancurkan. Betul bahwa Gaza kini membutuhkan uluran tangan kemanusiaan. Namun justru kita belajar tentang kemanusiaan dari Gaza. Bahwa hal-hal fisik tak selalu menjadi yang termahal dalam kehidupan. Dan kemerdekaan serta keadilan adalah hak mendasar manusia untuk hidup layak dan bahagia.

(Oleh Heri Efendi, Lc - Sekretaris Umum KNRP)



KNRP Berikan 11 Milyar Rupiah, Bantuan Jangka Panjang untuk Gaza Palestina

Istanbul, Turki (30/8) – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) mengikuti konferensi 'International Public Foundation to Aid Gaza' yang berlangsung hari ini Sabtu (30/8) sampai Ahad (31/8) di Istanbul, Turki. Keikutsertaan KNRP dalam konferensi ini, sesuai dengan keinginan rakyat Indonesia yang berkeinginan terus membantu rakyat Palestina khususnya di Jalur Gaza. Bantuan rakyat Indonesia yang akan disalurkan melalui KNRP dalam konferensi ini nantinya berupa program-program, diantaranya pengadaan air bersih, pertanian, kesehatan dan pendidikan. Konferensi internasional perdana ini diselenggarakan Qatar Charity, di Istanbul Turki Sabtu (30/8) pagi waktu setempat, dan KNRP akan menyalurkan donasi dari rakyat Indonesia sebesar 1.000.000 USD (11 Milyar Rupiah) untuk program-program yang akan dibahas dalam konferensi kali ini.



17,5 Milyar Rupiah KNRP Sumbang Gaza Palestina



Kairo, Mesir (2/9) - KNRP telah menyalurkan sejumlah 17,5 Milyar rupiah diantaranya disalurkan melalui Aliansi Internasional untuk Penyelamatan Al Quds dan Palestina sebesar 4,5 Milyar rupiah yang diserahkan tanggal 20 Juli 2014,



1 Milyar rupiah untuk 2 buah ambulance yang akan diserahkan ke Gaza sekitar tanggal 15 atau 20 September 2014, 200 juta rupiah melalui BSMP dan langsung kepada korban agresi zionis yang dirawat di RS Palestina, serta 11,8 Milyar Rupiah untuk program jangka panjang pembangunan Gaza melalui Konferensi International Public Foundation to Aid Gaza pada Ahad (31/8) lalu. Artis religi yang juga Duta KNRP Opick mengatakan, dirinya berterimakasih kepada rakyat Indonesia yang telah memberikan donasinya dan mempercayakannya kepada KNRP, "Insha Allah donasi tersebut disalurkan dengan amanah, tepat dan terpercaya. Semoga donasi yang diberikan rakyat Indonesia berkah dalam membantu korban di Gaza dan kemerdekaan bangsa Palestina," tandasnya

Safari Ramadhan & Konser Kemanusiaan Ramadhan 1435 H

Safari Ramadhan 1435 H



Padang, Sumatera Barat (28/6) - Syaikh Nasef Naser ditemani KNRP wilayah Sumatera Barat diterima Gubernur Sumatera Barat Prof. Dr. H. Irwan Prayitno di kediamannya dalam silaturahmi Ramadhan 1435 H. Dalam kegiatan ini terkumpul Rp. 278.919.000



Jawa Tengah (29/6) - Syaikh Ahmad Syiam (paling kiri) mengisi acara Kajian di Mahad Ihsanul Fikri Magelang, Jawa Tengah dengan peserta sekitar 1.300 jamaah, dihadiri juga oleh DR. Muqoddam Cholil (tengah). Dana yang terkumpul Rp. 351.000.000



Bontang, Kalimantan Timur (30/6) - Syaikh DR. Issam memberi Kajian tentang informasi terkini Masjid Al Aqsha Palestina di Masjid Al Mujahidin Bontang saat Safari Ramadhan 1435. Dana yang terkumpul sebesar Rp. 1.424.558.100



Banda Aceh, NAD (29/6)
Kajian Seputar Informasi terkini Palestina oleh Ustadzah asal Palestina Khawla Hamed yang dihadiri sekitar 200 muslimah di Banda Aceh NAD dalam Safari Ramadhan 1435 H dan dana yang terkumpul Rp. 302.050.000

Kuningan, Jawa Barat (4/7) - Santri Al-Multazam & Khusnul Khotimah, Kuningan Jabar menyambut Syaikh Muhamed Hasan dalam acara Penggalangan Dana pada Safari Ramadhan 1435. Dana yang terkumpul sebesar Rp. 482.657.750



Charity Night For Palestine di Pekanbaru Riau



Pekanbaru, Riau (18/7) - Charity Night for Palestine bersama Opick di Pekanbaru, Riau. Lelang hiasan dinding dari Palestina oleh Opick, masing-masing dilelang Rp 5 juta, dan terkumpul sekitar

Charity Night For Palestine di Pekanbaru Riau



Tegal, Jawa Tengah (20/7) - KNRP menyelenggarakan Konser kemanusiaan peduli Palestina di Tegal. Total donasi yang berhasil digalang sebesar



Pelatihan Relawan Hong Kong 2014

Hongkong (3/8) - Pengurus KNRP Hongkong menggelar kegiatan Training Relawan KNRP dan Silaturahmi 'Open House' Halal Bi Halal 1435 H di Wisma Malang bersama komunitas Rumah Jama'ah Sejahtera (Rumjase), Cause Way Bay Hongkong, Ahad (3/8) pekan lalu. Terkumpul donasi lebih dari 100 juta rupiah dan juga dilakukan proses penyerahan donasi dari Buruh Migran melalui Ketua KNRP Perwakilan Hongkong Lutfiana yang diserahkan kepada KNRP Pusat sebesar 1.736,70 HKD atau senilai Rp 2,5jt untuk rakyat Gaza Palestina.

Qurban for Palestine

Bentuk Permanen Rakyat Indonesia Berikan Kebahagiaan untuk Palestina



Tahun 2012 silam Pelaksanaan program Qurban for Palestine Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) dilakukan di Khan Younis, Gaza Palestina, Sabtu (27/10/2012) pagi di

lokasi Muharoroh Hithin (tanah yang dibebaskan oleh pejuang Palestina). Total hewan kurban yang disembelih menjadi 21 ekor sapi dan 53 ekor kambing atau senilai 600 juta rupiah, Rombongan Qurban for Palestine juga membagikan sendiri sebagian hewan kurban tersebut kepada warga fakir miskin di Khan Younis dan beberapa wilayah di Jalur Gaza lainnya.

Kini, masalah disana pun tidak jauh berbeda setiap tahunnya, terlebih setelah masa agresi zionis israel pada Juli dan Agustus 2014 lalu, ada sekitar 485.000 jiwa yang kini mengalami krisis pangan.

Bahkan kerugian yang dialami mencapai 3,6 Milyar USD atau setara dengan 4,5 Triliyun Rupiah, dan Gaza membutuhkan waktu hampir 20 tahun untuk membangun kembali.

Ayo, Kita kirimkan Kebahagiaan kepada Mereka di Hari yang Mulia. Kurban Berkah untuk Negeri nan Berkah.

INGIN BELANJA SAMBIL DONASI PALESTINA ?

SPEAK FOR PALESTINE WITH PALESTINAKU
by knrp

Pusat Merchandise Palestina



Facebook : PALESTINAKU (produk KNRP Pusat)

